

Persepsi Guru dan Siswa terhadap Implementasi SIATIND di SMK SMTI Makassar

Salzabila Ramadhani¹, Subari Yanto², Akmal Hidayat³

¹⁻³Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email : salzabilaramadhani212@gmail.com ; sbyunm@gmail.com ;
akmal_hidayat@unm.ac.id

Abstract

This study aims to determine teacher and student perceptions of the implementation of the Industrial Engineering Academic Information System (SIATIND) at SMTI Makassar Vocational High School and to compare differences in perceptions between them. This study used a descriptive quantitative approach with a survey method. The study population consisted of 88 teachers and 634 students, with a sample of 17 teachers and 42 students selected using proportional random sampling. Data collection was conducted through a Likert-scale questionnaire, observation, and documentation. The results indicate that teachers' perceptions of SIATIND implementation are generally good, particularly in terms of system availability, ease of use, and user engagement. However, aspects of socialization, training, and technical support are still in the fair category, indicating the need for improvements in training and technical services. Student perceptions also showed a positive trend toward the use of SIATIND in supporting faster and more efficient access to academic information.

Keywords: SIATIND, Academic Information System, Teacher Perceptions, Student Perceptions, Effectiveness of Academic Management.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa terhadap implementasi Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) di SMK SMTI Makassar serta membandingkan perbedaan persepsi di antara keduanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri dari 88 guru dan 634 siswa, dengan sampel sebanyak 17 guru dan 42 siswa yang ditentukan menggunakan teknik proporsional random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi guru terhadap implementasi SIATIND berada pada kategori baik, terutama pada aspek ketersediaan sistem, kemudahan penggunaan, dan keterlibatan pengguna. Namun, pada aspek sosialisasi dan pelatihan serta dukungan teknis masih berada pada kategori cukup, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam hal pelatihan dan layanan teknis. Persepsi siswa juga menunjukkan kecenderungan yang positif terhadap penggunaan SIATIND dalam mendukung akses informasi akademik secara lebih cepat dan efisien.

Kata Kunci: SIATIND, Sistem Informasi Akademik, Persepsi Guru, Persepsi Siswa, Efektivitas Pengelolaan Akademik.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi di era digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan (Mujtahid, 2025). Salah satu terobosan yang paling penting adalah penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA)

berbasis web di sekolah-sekolah. Akademik adalah suatu bidang yang mempelajari tentang kurikulum atau pembelajaran dalam fungsinya untuk meningkatkan pengetahuan dalam segi pendidikan/pembelajaran yang dapat dikelola oleh suatu sekolah atau lembaga pendidikan (Harahap, 2024).

Pengelolaan Akademik dapat diimplementasikan dengan menerapkan Sistem Informasi Akademik (SIA). Sistem informasi akademik adalah sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal yang berhubungan dengan data akademik. SIA merupakan alat yang dirancang untuk membantu dalam pengelolaan data dan informasi terkait akademik, mulai dari pendaftaran siswa, penilaian, jadwal, hingga pelaporan hasil belajar. Tujuan sistem informasi akademik adalah menjadikan pengelolaan data akademik menjadi efektif dan efisien (Hamidah et al., 2023).

SMK SMTI Makassar sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berfokus pada pengembangan keterampilan siswa dalam bidang teknologi dan industri, menyadari pentingnya implementasi teknologi informasi dalam mendukung pengelolaan akademik yang efektif. Sebelum penerapan SIATIND berbasis web, proses pengelolaan akademik di SMK SMTI Makassar masih dilakukan secara manual, yang sering kali menyebabkan berbagai kendala seperti keterlambatan dalam penyampaian informasi, kesalahan dalam pengolahan data, dan kurangnya efisiensi dalam pelaporan akademik. Hal ini tentu berdampak pada kualitas pelayanan akademik yang diberikan kepada siswa dan guru. Dengan adanya implementasi web SIATIND, diharapkan dapat memberikan solusi untuk permasalahan tersebut dengan cara mempercepat alur informasi, meminimalkan kesalahan manusia, serta meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan akademik. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan siswa, guru, dan orang tua untuk mengakses informasi akademik secara real-time dan lebih transparan, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan semua pihak dalam proses pendidikan.

METODE PENELITIAN

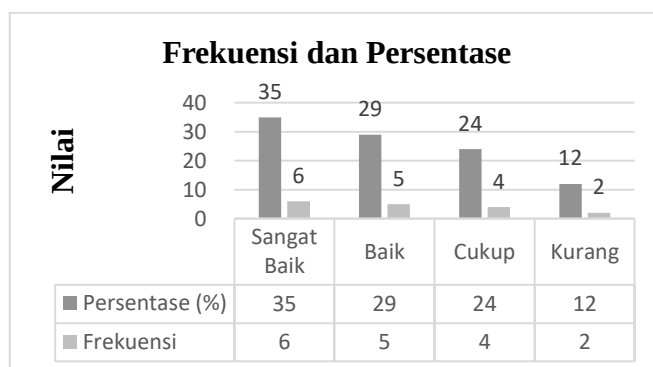
Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-komparatif-non-inferensial, yang membandingkan kecenderungan persepsi guru dan siswa berdasarkan analisis deskriptif tanpa pengurangan hipotesis statistik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK SMTI MAKASSAR, yang beralamatkan di Jalan Pajjaiang No. 18 A, Sudiang Raya, Kec Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan pada analisis data numerik (angka) kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai. Teknik Pengumpulan Data Untuk melakukan pengumpulan data, dapat digunakan beberapa metode yang dapat diaplikasikan. Pengaplikasian metode ini bergantung akan kebutuhan data yang diambil. Terdapat 3 metode yang peneliti aplikasikan pada proses pengumpulan data ini, yakni Observasi, Kuesioner dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

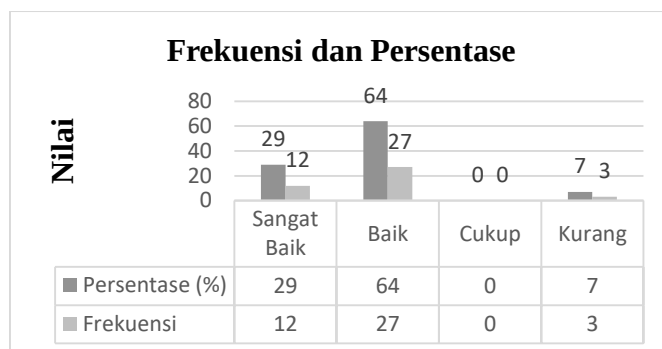
Persepsi Guru dan Siswa terhadap Penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan akademik

1. Aspek Ketersediaan Sistem Tentang SIATIND



Gambar 1. Aspek Ketersediaan Sistem Guru

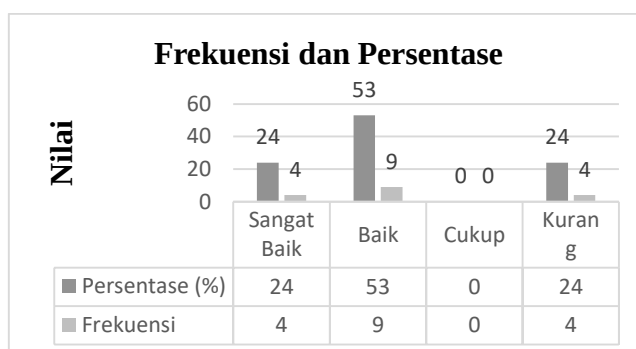
Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui kecenderungan persepsi guru terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek ketersediaan sistem sudah tercapai dengan sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor guru dibuktikan dengan jumlah guru yang menjawab paling banyak didalam kategori sangat baik sebesar 35%. Kemudian persepsi guru dalam kategori baik sebesar 29%, selanjutnya persepsi guru dalam kategori cukup sebesar 24% dan persepsi guru dalam kategori kurang sebesar 12%.



Gambar 2. Aspek Ketersediaan Sistem Siswa

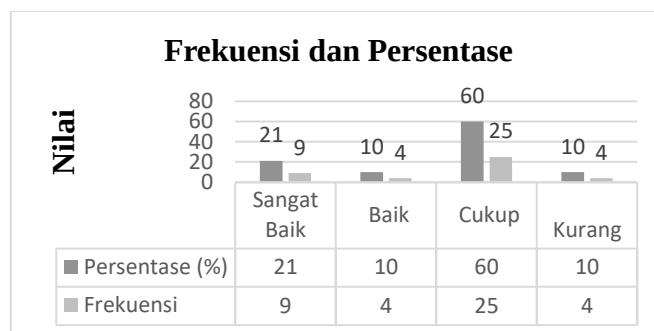
Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui kecenderungan persepsi siswa terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek ketersediaan sistem sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor siswa dibuktikan dengan jumlah siswa yang menjawab paling banyak didalam kategori baik sebesar 64%. Kemudian persepsi siswa dalam kategori sangat baik sebesar 29%, selanjutnya persepsi siswa dalam kategori cukup sebesar 0% yang artinya tidak terdapat persepsi siswa dalam kategori cukup dan persepsi siswa dalam kategori kurang sebesar 7%.

2. Aspek Kemudahan Pengguna Tentang SIATIND



Gambar 3. Aspek Kemudahan Pengguna Guru

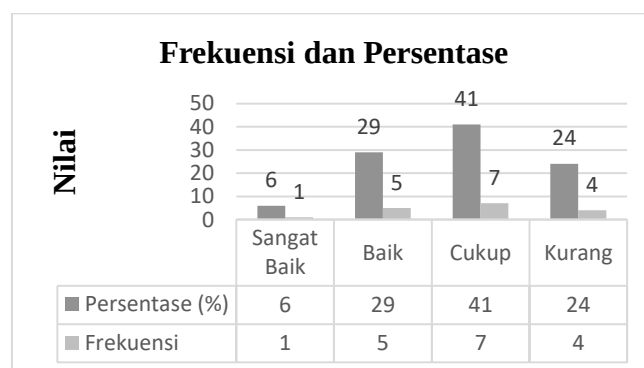
Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui kecenderungan persepsi guru terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek kemudahan pengguna sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor guru dibuktikan dengan jumlah guru yang menjawab paling banyak didalam kategori baik sebesar 53%. Kemudian persepsi guru dalam kategori sangat baik sebesar 24%, selanjutnya persepsi guru dalam kategori cukup sebesar 0% yang artinya tidak terdapat persepsi guru dalam kategori cukup dan persepsi guru dalam kategori kurang sebesar 24%.



Gambar 4. Aspek Kemudahan Pengguna Siswa

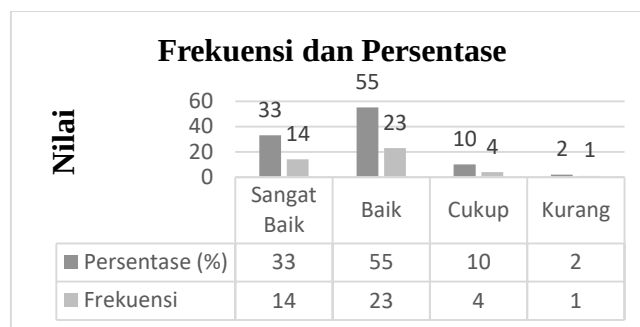
Berdasarkan gambar 4 dapat diketahui kecenderungan persepsi siswa terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek kemudahan penggunaan sudah tercapai dengan cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor siswa dibuktikan dengan jumlah siswa yang menjawab paling banyak didalam kategori cukup sebesar 60%. Kemudian persepsi siswa dalam kategori sangat baik sebesar 21% dan persepsi siswa dalam kategori baik dan kurang sebesar 10%.

3. Aspek Sosialisasi dan Pelatihan Tentang SIATIND



Gambar 5. Aspek Sosialisasi dan Pelatihan Guru

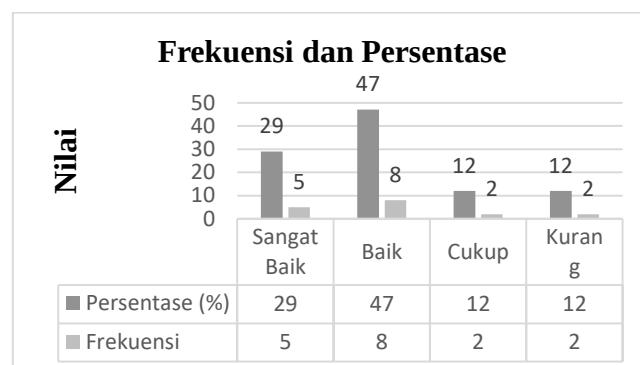
Berdasarkan gambar 5 dapat diketahui kecenderungan persepsi guru terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek sosialisasi dan pelatihan sudah tercapai dengan cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor guru dibuktikan dengan jumlah guru yang menjawab paling banyak didalam kategori cukup sebesar 41%. Kemudian persepsi guru dalam kategori baik sebesar 29%, selanjutnya persepsi guru dalam kategori kurang sebesar 24% dan persepsi guru dalam kategori sangat baik sebesar 6%.



Gambar 6. Aspek Sosialisasi dan Pelatihan Siswa

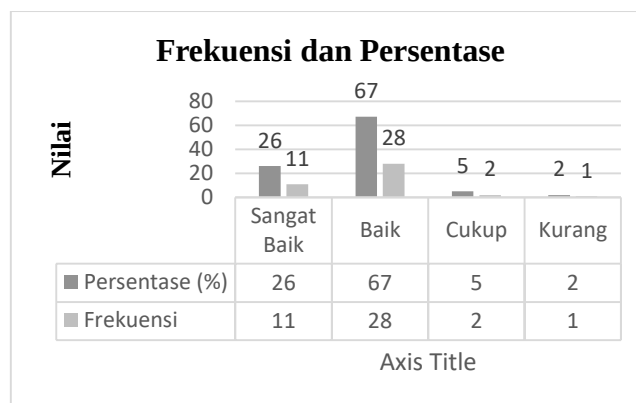
Berdasarkan gambar 6 dapat diketahui kecenderungan persepsi siswa terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek sosialisasi dan pelatihan sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor siswa dibuktikan dengan jumlah siswa yang menjawab paling banyak didalam kategori baik sebesar 55%. Kemudian persepsi siswa dalam kategori sangat baik sebesar 33%, selanjutnya persepsi siswa dalam kategori cukup sebesar 10% dan persepsi siswa dalam kategori kurang sebesar 2%.

4. Aspek Keterlibatan Pengguna Tentang SIATIND



Gambar 7. Aspek Keterlibatan Pengguna Guru

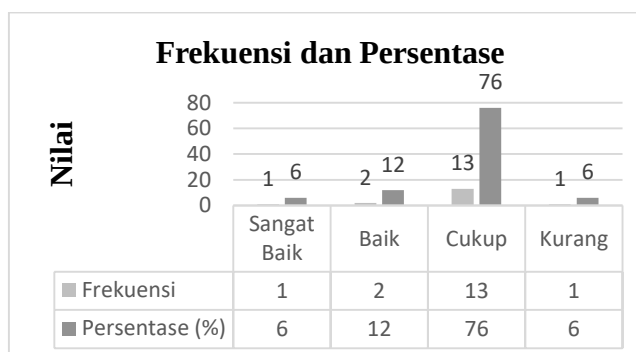
Berdasarkan gambar 7 dapat diketahui kecenderungan persepsi guru terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek keterlibatan pengguna sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor guru dibuktikan dengan jumlah guru yang menjawab paling banyak didalam kategori baik sebesar 47%. kemudian persepsi guru dalam kategori sangat baik sebesar 29% dan persepsi guru dalam kategori cukup dan kurang dengan nilai sebesar 12%.



Gambar 8. Aspek Keterlibatan Pengguna Siswa

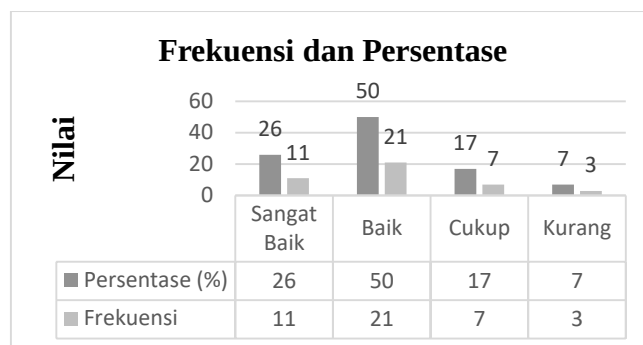
Berdasarkan gambar 8 dapat diketahui kecenderungan persepsi siswa terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek keterlibatan pengguna sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor siswa dibuktikan dengan jumlah siswa yang menjawab paling banyak didalam kategori baik sebesar 67%. Kemudian persepsi siswa dalam kategori sangat baik sebesar 26%, selanjutnya persepsi siswa dalam kategori cukup sebesar 5% dan persepsi siswa dalam kategori kurang sebesar 2%.

5. Aspek Dukungan Teknis Tentang SIATIND



Gambar 9. Aspek Dukungan Teknis Guru

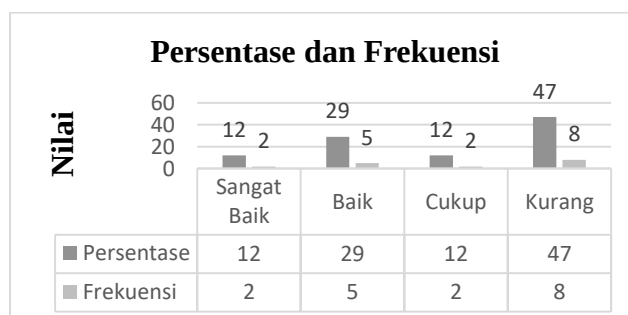
Berdasarkan gambar 9 dapat diketahui kecenderungan persepsi guru terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek dukungan teknis sudah tercapai dengan cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor guru dibuktikan dengan jumlah guru yang menjawab paling banyak didalam kategori cukup sebesar 76%. Kemudian persepsi guru dalam kategori sangat baik sebesar 12% dan persepsi guru dalam kategori sangat baik dan kurang dengan nilai sebesar 6%.



Gambar 10. Aspek Dukungan Teknis Siswa

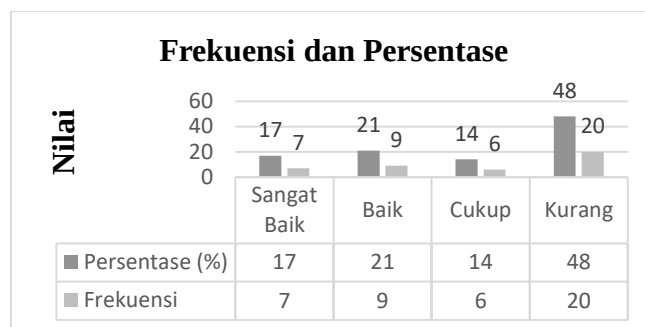
Berdasarkan gambar 10 dapat diketahui kecenderungan persepsi siswa terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek dukungan teknis sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor siswa dibuktikan dengan jumlah siswa yang menjawab paling banyak didalam kategori baik sebesar 50%. Kemudian persepsi siswa dalam kategori sangat baik sebesar 26%, selanjutnya persepsi siswa dalam kategori cukup sebesar 17% dan persepsi siswa dalam kategori kurang sebesar 7%.

6. Aspek Keterampilan Penggunaan Tentang SIATIND



Gambar 11. Aspek Keterampilan penggunaan Guru.

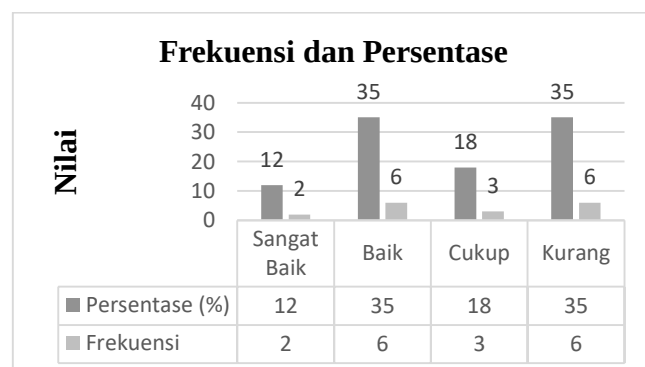
Berdasarkan gambar 11 dapat diketahui kecenderungan persepsi guru terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek keterampilan penggunaan belum tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor guru dibuktikan dengan jumlah guru yang menjawab paling banyak didalam kategori kurang sebesar 47%. Kemudian persepsi guru dalam kategori baik sebesar 29% dan persepsi guru dalam kategori sangat baik dan cukup dengan nilai sebesar 12%.



Gambar 12. Aspek Keterampilan penggunaan Siswa

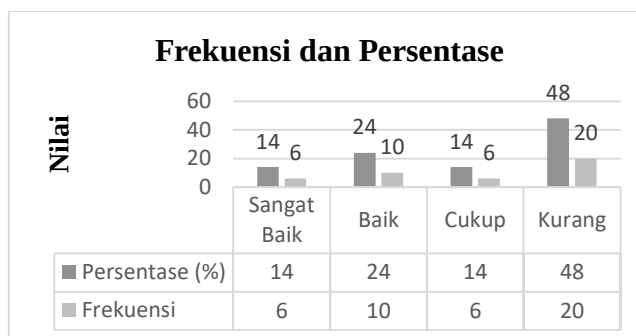
Berdasarkan gambar 12 dapat diketahui kecenderungan persepsi siswa terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek keterampilan penggunaan belum tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor siswa dibuktikan dengan jumlah siswa yang menjawab paling banyak didalam kategori kurang sebesar 48%. Kemudian persepsi siswa dalam kategori baik sebesar 21%, selanjutnya persepsi siswa dalam kategori sangat baik sebesar 17% dan persepsi siswa dalam kategori cukup sebesar 14%.

7. Aspek Akseibilitas Sistem Tentang SIATIND



Gambar 13. Aspek Akseibilitas Sistem Guru

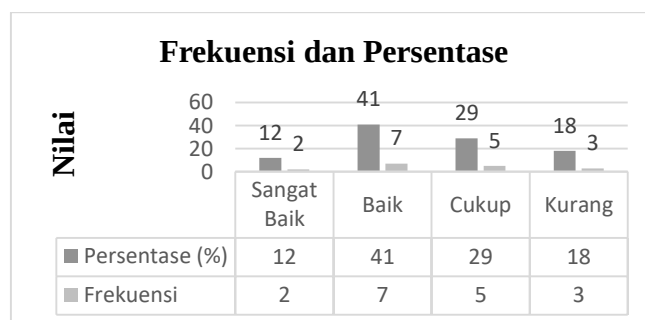
Berdasarkan gambar 13 dapat diketahui kecenderungan persepsi guru terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek akseibilitas sistem belum tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor guru dibuktikan dengan jumlah guru yang menjawab paling banyak didalam kategori baik dan kurang sebesar 35%. Kemudian persepsi guru dalam kategori cukup sebesar 18% dan persepsi guru dalam kategori sangat baik dengan nilai sebesar 12%.



Gambar 14. Aspek Akseibilitas Sistem Siswa

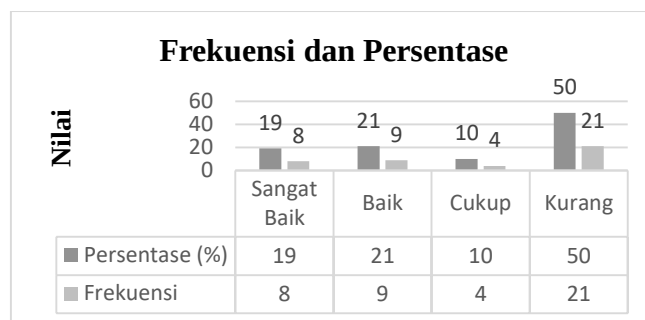
Berdasarkan gambar 14 dapat diketahui kecenderungan persepsi siswa terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek akseibilitas sistem belum tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor siswa dibuktikan dengan jumlah siswa yang menjawab paling banyak didalam kategori kurang sebesar 48%. Kemudian persepsi siswa dalam kategori baik sebesar 24% dan persepsi siswa dalam kategori sangat baik dan cukup sebesar 14%.

8. Aspek Kendala Sistem Tentang SIATIND



Gambar 15. Aspek Kendala Sistem Guru

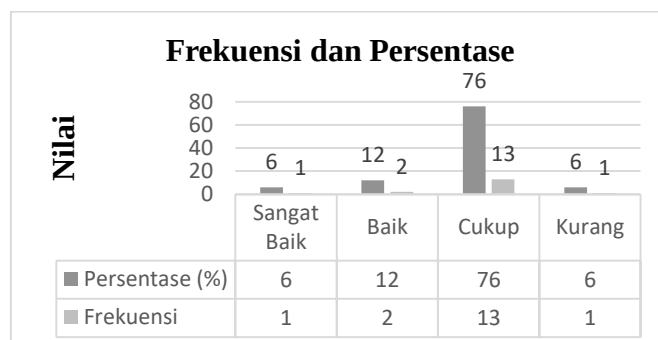
Berdasarkan gambar 15 dapat diketahui kecenderungan persepsi guru terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek kendala sistem sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor guru dibuktikan dengan jumlah guru yang menjawab paling banyak didalam kategori baik 41%. Kemudian persepsi guru dalam kategori cukup sebesar 29%, selanjutnya persepsi guru dalam kategori kurang dengan nilai sebesar 18% dan persepsi guru dalam kategori sangat baik dengan nilai sebesar 12%.



Gambar 16. Aspek Kendala Sistem Siswa

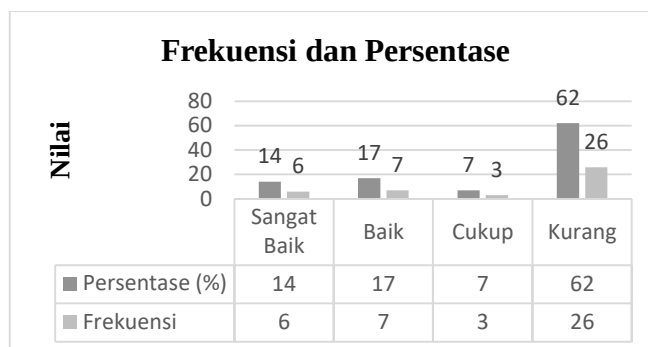
Berdasarkan gambar 16 dapat diketahui kecenderungan persepsi siswa terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek kendala sistem belum tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor siswa dibuktikan dengan jumlah siswa yang menjawab paling banyak didalam kategori kurang sebesar 50%. Kemudian persepsi siswa dalam kategori baik sebesar 21%, selanjutnya persepsi siswa dalam kategori sangat baik sebesar 19% dan persepsi siswa dalam kategori cukup sebesar 10%.

9. Aspek Dukungan Teknis dan Manajemen Tentang SIATIND



Gambar 17. Aspek Dukungan Teknis dan Manajemen Guru

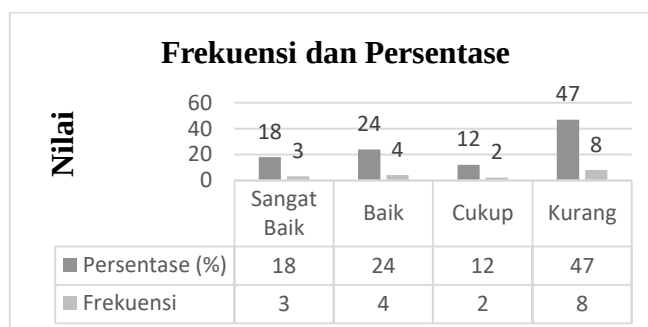
Berdasarkan gambar 17 dapat diketahui kecenderungan persepsi guru terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek dukungan teknis dan manajemen sudah tercapai dengan cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor guru dibuktikan dengan jumlah guru yang menjawab paling banyak didalam kategori cukup 76%. Kemudian persepsi guru dalam kategori baik sebesar 12% dan persepsi guru dalam kategori sangat baik dan kurang dengan nilai sebesar 6%.



Gambar 18. Aspek Dukungan Teknis dan Manajemen Siswa

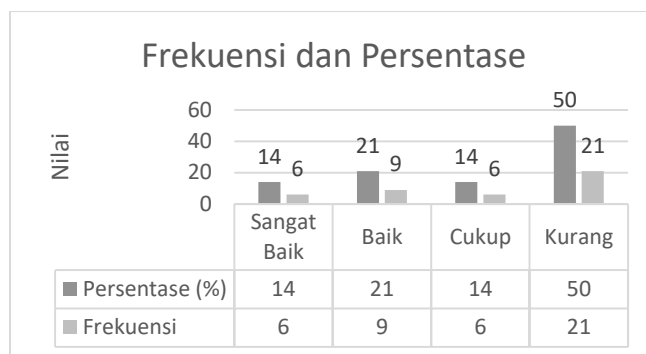
Berdasarkan gambar 18 dapat diketahui kecenderungan persepsi siswa terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek dukungan teknis dan manajemen belum tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor siswa dibuktikan dengan jumlah siswa yang menjawab paling banyak didalam kategori kurang sebesar 62%. Kemudian persepsi siswa dalam kategori baik sebesar 17%, selanjutnya persepsi siswa dalam kategori sangat baik sebesar 14% dan persepsi siswa dalam kategori cukup sebesar 7%.

10. Aspek Kepuasan Pengguna Tentang SIATIND



Gambar 19. Aspek Kepuasan Pengguna Guru

Berdasarkan gambar 19 dapat diketahui kecenderungan persepsi guru terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek kepuasan pengguna belum tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor guru dibuktikan dengan jumlah guru yang menjawab paling banyak didalam kategori kurang 47%. Kemudian persepsi guru dalam kategori baik sebesar 24%, selanjutnya persepsi guru dalam kategori sangat baik dengan skor sebesar 18% dan persepsi guru dalam kategori kurang dengan nilai sebesar 12%.



Gambar 20. Aspek Kepuasan Pengguna Siswa

Berdasarkan gambar 20 dapat diketahui kecenderungan persepsi siswa terhadap penerapan Sistem Informasi Akademik Teknik Industri (SIATIND) ditinjau dari aspek kepuasan pengguna belum tercapai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kecenderungan skor siswa dibuktikan dengan jumlah siswa yang menjawab paling banyak didalam kategori kurang sebesar 50%. Kemudian persepsi siswa dalam kategori baik sebesar 21% dan persepsi siswa dalam kategori sangat baik dan cukup sebesar 14%.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan disimpulkan bahwa : 1) Persepsi guru dan siswa terhadap penerapan SIATIND secara umum berada pada kategori cukup hingga baik. Guru menilai bahwa SIATIND telah membantu pengelolaan akademik, khususnya dalam aspek ketersediaan sistem, kemudahan penggunaan, dan keterlibatan pengguna sedangkan siswa menilai SIATIND memudahkan akses informasi akademik, meningkatkan efisiensi penyampaian informasi, serta mendukung proses pembelajaran dan administrasi akademik. Meskipun demikian, siswa juga masih mengalami kendala pada aspek tertentu, seperti stabilitas sistem dan dukungan teknis. 2) Terdapat perbedaan persepsi antara guru dan siswa terhadap penerapan SIATIND. Siswa cenderung memiliki persepsi yang lebih positif dibandingkan guru, khususnya dalam hal kemudahan penggunaan dan aksesibilitas sistem. Perbedaan ini dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan, intensitas penggunaan, serta perbedaan keterampilan dalam mengoperasikan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2023). *Analisis keterampilan pengguna dalam pemanfaatan sistem informasi akademik di sekolah menengah* [Skripsi, Universitas Negeri Malang].
- Diniarti, D. A. (2015). *Pedoman penyusunan skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Fatih, M. D. (2017). Analisis kesuksesan implementasi sistem informasi akademik (SIAKAD) online berbasis web pada Universitas Jambi: Dari perspektif mahasiswa sebagai pengguna. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 1(2), 142–153.
- Harahap, G. D. F., Adithia, M. K. P., & Sarumaha, D. (2024). Perancangan Sistem Informasi Akademik Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Berbasis Website. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 3(3), 215-223.
- Hartanto, W. (2017). Cloud computing dalam pengembangan sistem. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(2), 1–10.
- Kurniawan, D., & Prasetyo, E. (2019). Pengaruh dukungan teknis terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akademik. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 11(2), 67–75.
- Laksono, A. B., & Sihombing, R. A. (2021). Perancangan aplikasi akademik berbasis desktop pada SDN Sangkali di Kabupaten Bogor. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 2(2), 349–355.
- Mujtahid, M., Assidiqi, A. H., & Sadiyah, D. (2025). Implementasi pembelajaran mendalam (deep learning) di sekolah dasar sebagai penguatan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dan Usia Dini*, 2(2), 31-37.
- Nugroho, A., & Saputra, R. (2019). Keterlibatan pengguna dalam pemanfaatan sistem informasi akademik di sekolah. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 6(2), 120–128.
- Purwanto, R. (2017). Penerapan sistem informasi akademik (SIA) sebagai upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik sekolah. *JTT (Jurnal Teknologi Terapan)*, 3(2).
- Riyadi, P. (2017). Penerapan sistem informasi akademik (SIA) sebagai upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik sekolah. *Jurnal Teknologi Terapan*, 3(2).
- Riziqi, Y., & Seprina, I. (2023). Analisa kepuasan pengguna sistem informasi akademik (SIMAK) menggunakan model TAM. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 9(2), 1035–1050.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, dan penelitian pendidikan*. Alfabeta.